KAWASAN WISATA KULINER DI KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Oleh:

DESI NABILA FATINIARTI

NIM D1031191018

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

KAWASAN WISATA KULINER DI KUBU RAYA

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur

Jurusan Arsitektur

Oleh:

DESI NABILA FATINIARTI

NIM D1031191018

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

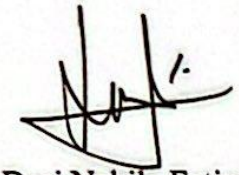
Nama : Desi Nabila Fatiniarti

NIM : D1031191018

menyatakan bahwa dalam TUGAS AKHIR yang berjudul "Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Rujukan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 16 Juli 2026



Desi Nabila Fatiniarti
NIM D1031191018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email: ft@untan.ac.id Website: http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

KAWASAN WISATA KULINER DI KUBU RAYA

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

Oleh

Desi Nabila Fatiniarti
NIM. D1031191018

Telah dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juli 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Susunan Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,

Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc.
NIP. 198308132010121004

Penguji Utama,

Yudi Purnomo, S.T., M.T.
NIP. 197705242002121004

Pembimbing Pendamping,

Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T.
NIP. 197606162005011001

Penguji Pendamping,

Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T.
NIP. 197405302000031001

Pontianak, 16 Juli 2026
Dekan,

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP. 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini dengan judul "Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya". Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi satu diantara persyaratan kelulusan di Universitas Tanjungpura, Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur.

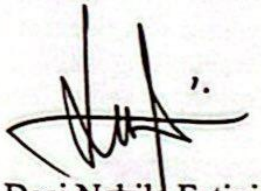
Penyelesaian Tugas Akhir ini telah mendapatkan arahan dan bimbingan, informasi, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM., Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T, PhD., Selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Ivan Gunawan, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan Proyek Tugas Akhir.
5. Bapak Prof. Dr.techn. Zairin Zain, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Pendamping dalam penulisan Proyek Tugas Akhir.
6. Bapak Yudi Purnomo, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Utama dalam Proyek Tugas Akhir ini.
7. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pendamping dalam Proyek Tugas Akhir ini.
8. Seluruh Dosen Program Arsitektur Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua penulis yang telah banyak memberikan doa, bantuan moral, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Tugas Akhir ini.
10. Saudara penulis yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Proyek Tugas Akhir ini.

11. Teman terdekat penulis, Sayyidun Nisa Asy-Syifa dan Asriani, yang telah menemani, memberikan dukungan baik secara langsung dan secara tidak langsung selama penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman di Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura Angkatan 2019, terutama Tazkia Maghfirah Nuraulia Arief, Alifah Luthfi Khairiyah, dan Ferencia Elianty, yang telah memberikan dukungan dan masukan selama menjalani masa perkuliahan hingga ke pada tahap Tugas Akhir.
13. Teman-teman jauh penulis, Nata, Haje, Anya, Kak Yobo, Bang Ravin, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan secara langsung dan secara tidak langsung selama penulisan Proyek Tugas Akhir ini.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat bermanfaat untuk penulisan selanjutnya. Semoga penulisan ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 16 Juli 2026



Desi Nabila Fatiniarti
D1031191018

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor strategis global yang berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 4,01% pada tahun 2024. Satu diantara subsektor yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan diminati oleh wisatawan mancanegara maupun domestik adalah wisata kuliner. Kabupaten Kubu Raua merupakan wilayah strategis di Kalimantan Barat karena memiliki posisi geografis yang berbatasan langsung dengan Kota Pontianak dan didukung oleh luas wilayah yang memadai serta kekayaan sumber daya alam berupa jaringan sungai dan kawasan perkebunan. Namun, potensi kuliner khas lokal Kalimantan Barat di Kubu Raya belum terwadahi dalam sebuah kawasan yang terpusat, representatif, teratur, dan memiliki daya tarik wisata yang terintegrasi. Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner lokal saat ini masih tersebar secara informal. Penyediaan ruang publik yang layak diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penyediaan ruang publik yang layak dapat meningkatkan daya saing ekonomi kreatif sekaligus menyediakan ruang rekreasi yang terencana bagi masyarakat umum. Oleh karena itu, Perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya dapat menjadi solusi untuk permasalahan dan potensi yang ada di Kubu Raya. Perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan dan minum, kawasan wisata kuliner juga berfungsi sebagai ruang rekreasi dan ruang edukasi yang mampu mengangkat kekayaan kuliner melalui arsitektur budaya.

Perancangan kawasan wisata kuliner di Kubu Raya menggunakan pendekatan arsitektur rekreatif. Pendekatan arsitektur rekreatif diterapkan dengan mengoptimalkan unsur-unsur alam sekitar, menciptakan ruang komunal yang dapat mewadahi berbagai aktivitas dan interaksi antar pengunjung secara informal, serta membangun suasana eksploratif guna melepaskan kejenuhan pengunjung dari rutinitas kehidupan sehari-hari. Metodologi perancangan yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari proses wawancara dan sumber pustaka yang merupakan studi komparasi dari preseden sejenis. Kedua jenis data kemudian di analisis dan dikembangkan untuk menghasilkan ide dan konsep hingga tahap perancangan. Adapun analisis yang digunakan mencakup analisis aktivitas dan pengguna, analisis ruang, *site*, *zoning*, bentuk massa, struktur dan konstruksi bangunan, utilitas bangunan, serta fisika bangunan. Hasil yang diperoleh dari tahap analisis diolah untuk menghasilkan solusi perancangan yang berupa konsep yang berkaitan dengan kegiatan pelaku, konsep ruang, konsep bentuk bangunan, konsep teknologi bangunan, serta konsep yang berisi kesimpulan dari analisis tapak seperti *zoning* maupun sirkulasi. Solusi perancangan yang didapat kemudian diterapkan dalam perancangan yang berupa gambar kerja yang mencakup konsep internal dan eksternal, *siteplan*, denah, tampak, potongan, dan gambar detail yang dibuat secara skalatis.

Hasil dari perancangan kawasan wisata kuliner di Kubu Raya adalah perancangan kawasan wisata kuliner terbagi menjadi beberapa massa bangunan. Adapun massa bangunan kawasan wisata kuliner mencakup bangunan *food court*, bangunan aula serbaguna, bangunan kantor pengelola, mushola, retail souvenir, ATM *center*, pos satpam tempat wudhu, toilet umum 1, dan toilet umum 2. Adapun massa bangunan utama dalam kawasan wisata kuliner mencakup bangunan *food court*, kantor pengelola, dan aula serbaguna. Pada kawasan wisata kuliner di Kubu Raya juga dilengkapi dengan fasilitas area parkir, *playground*, *outbond*, dan kolam pemancingan. Bangunan *food court* sebagai area yang memenuhi fungsi komersil yang merupakan fungsi utama pada kawasan. Bangunan aula serbaguna, area playground, area *outbond*, dan kolam pemancingan merupakan area yang memenuhi fungsi pendukung yaitu fungsi rekreatif dan edukatif. Bangunan kantor pengelola, pos satpam, ATM *center*, retail souvenir, mushola, tempat wudhu, toilet umum, dan parkiran merupakan area yang memenuhi fungsi penunjang yaitu fungsi pengelolaan, parkir, dan servis.

Kata kunci: *Wisata Kuliner, Kuliner Kalimantan Barat, Kubu Raya*

ABSTRACT

Tourism is a global strategic sector that plays an important role in Indonesia's economic growth. The tourism sector's contribution to the Gross Domestic Product (GDP) reached 4.01% in 2024. One of the sub-sectors showing rapid growth and high interest from both foreign and domestic tourists is culinary tourism. Kubu Raya Regency is a strategic area in West Kalimantan due to its geographical position bordering Pontianak City, supported by adequate territory and rich natural resources including river and plantation areas. However, the potential of West Kalimantan's distinctive local culinary in Kubu Raya has not been accommodated in a centralized, representative, orderly area with integrated tourist appeal. Currently, local culinary Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are still scattered informally. Therefore, providing decent public spaces is necessary to address these issues. The provision of proper public space can enhance the competitiveness of the creative economy while providing planned recreational spaces for the general public. Thus, the Design of a Culinary District In Kubu Raya can serve as a solution to the existing challenges and potentials in the region. The design of this culinary district does not only function as a place to eat and drink but also serves as a recreational and educational space capable of elevating culinary wealth through cultural architecture.

The design of the Culinary District In Kubu Raya applies a recreational architecture approach. The recreational architecture approach is implemented by optimizing surrounding natural elements, creating communal spaces to accommodate various informal activities and interactions among visitors, and establishing an explorative atmosphere to relieve visitors from the fatigue of daily routines. The design methodology involves collecting primary and secondary data. Primary data were obtained through field observations and documentation, while secondary data were gathered from interviews and literature sources used for comparative studies of similar precedents. Both types of data were then analyzed and developed to generate ideas and concepts up to the design phase. The analysis included activities and users, space, site, zoning, mass form, building structure and construction, building utilities, and building physics. The results from the analysis phase were processed to produce design solutions in the form of concepts related to user activities, spatial concepts, building form concepts, building technology concepts, and site analysis conclusions such as zoning and circulation. The resulting design solutions were then applied to the architectural drawings, which include internal and external concepts, site plans, floor plans, elevations, sections, and scale-detailed drawings..

The result of the design for the Culinary District In Kubu Raya shows that the area is divided into several building masses. The building masses of the culinary tourism area include a food court building, a multipurpose hall building, a management office building, a prayer room (mushola), souvenir retail, an ATM center, a security post, an ablution space, public toilet 1, and public toilet 2. The main building masses within the culinary tourism area comprise the food court, management office, and multipurpose hall. Additionally, the Culinary District In Kubu Raya is equipped with facilities such as a parking area, a playground, an outbound area, and a fishing pond. The food court building serves as a commercial area, which is the primary function of the site. The multipurpose hall building, playground area, outbound area, and fishing pond fulfill the supporting functions, namely recreational and educational purposes. Meanwhile, the management office building, security post, ATM center, souvenir retail, prayer room, ablution space, public toilets, and parking area fulfill the sustaining functions, including management, parking, and services.

Keywords: *Culinary Tourism, West Kalimantan Cuisine, Kubu Raya*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Perancangan 2
1.4 Sasaran Perancangan 3
1.5 Lingkup Perancangan 3
1.6 Metodologi Perancangan 3
1.6.1 Keaslian Perancangan 3
1.6.2 Metode Perancangan 4
1.6.3 Diagram Alur Perancangan 5
1.7 Sistematika Penulisan Laporan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1 Tinjauan Teoritik 7
2.1.1 Kawasan Wisata 7
2.1.2 Wisata Kuliner 8
2.1.3 *Food Court* (Pujasera) 10
2.1.4 Aktivitas Pendukung di Kawasan Wisata Kuliner 11
2.1.5 Data Umum Lokasi 12
2.1.5 Pertimbangan Pemilihan Lokasi Perancangan 14
2.2 Aturan, Norma, dan Standar 15
2.2.1 Plaza Pusat Jajanan/Kuliner 15
2.2.2 Ruang Ganti dan Toilet 18
2.2.3 Area Parkir 20

2.3 Studi Komparasi 23
2.3.1 Amal Zone, Kubu Raya 23
2.3.2 Teras Rimbun, Ciracas 24
2.3.3 Talaga Sampireun 25
BAB III LANDASAN KONSEPTUAL 28
3.1 Analisis Fungsi dan Tema Perancangan 28
3.1.1 Analisis Fungsi 28
3.1.2 Analisis Tema Perancangan 29
3.2 Analisis Internal 30
3.2.1 Pelaku 30
3.2.2 Kegiatan dan Kebutuhan Ruang 31
3.2.3 Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang 34
3.2.4 Persyaratan Ruang 35
3.2.5 Besaran Ruang 36
3.3 Analisis Eksternal 39
3.3.1 Pemilihan *Site* 39
3.3.2 Kondisi Tapak dan Lingkungan 42
3.3.3 *Zoning* 42
3.3.4 Perletakan 43
3.3.5 Orientasi 44
3.3.6 Sirkulasi 45
3.3.7 Vegetasi 46
3.4 Analisis Bentuk 47
3.5 Analisis Struktur 48
3.5.1 Struktur Bawah 48
3.5.2 Struktur Atas 48
3.6 Analisis Utilitas 49
3.6.1 Sistem Jaringan Air 49
3.6.2 Sistem Jaringan Listrik 50
3.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 52
3.6.4 Sistem Penanganan Kebakaran 52
3.7 Analisis Fisika Bangunan 53

3.7.1 Pencahayaan 53
3.7.2 Penghawaan 53
3.7.3 Akustika 54
BAB IV KONSEP PERANCANGAN 55
4.1 Konsep Fungsi (Ide dan Tema Perancangan) 55
4.2 Konsep Internal 55
4.2.1 Program Ruang 55
4.2.2 Skematik Ruang Dalam 56
4.3 Konsep Eksternal/Tapak 59
4.3.1 *Zoning* 59
4.3.2 Perletakan 59
4.3.3 Orientasi 60
4.3.4 Sirkulasi 60
4.3.5 Vegetasi 60
4.3.6 Skematik Ruang Luar 60
4.4 Konsep Gubahan Bentuk 62
4.5 Konsep Struktur 62
4.6 Konsep Utilitas 63
4.6.1 Sistem Jaringan Air 63
4.6.2 Sistem Jaringan Listrik 63
4.6.3 Sistem Tata Udara (HVAC) 64
4.6.4 Sistem Penanganan Kebakaran 64
4.7 Konsep Fisika Bangunan 64
BAB V PRA RANCANGAN 66
5.1 Situasi 66
5.2 Siteplan 67
5.3 Denah 67
5.4 Tampak 73
5.5 Potongan 75
5.6 Suasana Eksterior 77
5.7 Suasana Interior 80
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagaram Alur Perancangan 5
Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Kubu Raya 13
Gambar 2. 2 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kab. Kubu Raya (%)..... 13
Gambar 2. 3 Lokasi Alternatif 1, Jl. Kuala Dua..... 14
Gambar 2. 4 Pertimbangan Lokasi 2..... 14
Gambar 2.5 Panduan Visual Perancangan Plaza Pusat Jajanan/Kuliner..... 16
Gambar 2. 6 Standar Ukuran Area Makan..... 16
Gambar 2. 7 Pola Susunan Meja Makan..... 17
Gambar 2. 8 Ilustrasi Layout Standar Minimal..... 19
Gambar 2. 9 Ilustrasi Layout Ruang Ganti dan/atau Toilet bagi Wisatawan Berkebutuhan Khusus 20
Gambar 2. 10 Pondok Bambu dan Penunjuk Arah di Tempat Wisata Amal Zone 23
Gambar 2. 11 Suasana Restoran dan Aktivitas Memberi Makan Ikan 23
Gambar 2. 12 Denah Amal Zone 23
Gambar 2. 13 Teras Rimbun 24
Gambar 2. 14 Area Pemancingan Kiloan..... 25
Gambar 2. 15 Talaga Sampireun..... 25
Gambar 2. 16 Suasana Area Makan Talaga Sampireun 26
Gambar 3. 1 Hubungan Ruang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 34
Gambar 3. 2 Diagram Organisasi Ruang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 35
Gambar 3. 3 Alternatif Pemilihan Lokasi Tapak Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 41
Gambar 3. 4 Tapak dan Kondisi Lingkungan Tapak Perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 42
Gambar 3. 5 Analisis Zonasi Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 43
Gambar 3. 6 Analisis Perletakkan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya.... 44
Gambar 3. 7 Analisis Orientasi Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 45
Gambar 3. 8 Analisis Sirkulasi Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 46

Gambar 3. 9 Analisis Vegetasi Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 47
Gambar 3.10 Analisis Bentuk Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 48
Gambar 3. 11 Sistem Jaringan Air Bersih Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 49
Gambar 3.12 Sistem Air Kotor Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 50
Gambar 3.13 Sistem Jaringan Listrik Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 51
Gambar 3. 14 Sistem Keamanan Bangunan CCTV Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 51
Gambar 4. 1 Fasilitas Penanganan Kebakaran Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 53
Gambar 4. 2 Skematik Ruang Dalam Bangunan Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 57
Gambar 4. 3 Skematik Ruang Dalam Bangunan Kantor Pengelola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 58
Gambar 4. 4 Skematik Ruang Dalam Bangunan Aula Serbaguna Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 58
Gambar 4. 5 Tata Ruang Luar Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 61
Gambar 4. 6 Gubahan Bentuk Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 62
Gambar 4. 7 Jenis CCTV yang Digunakan..... 64
Gambar 5. 1 Situasi Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 66
Gambar 5. 2 *Siteplan* Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 67
Gambar 5. 3 Denah Bangunan Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 68
Gambar 5. 4 Denah Bangunan Kantor Pengelola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 69
Gambar 5. 5 Denah Bangunan Aula Serbaguna Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 70
Gambar 5. 6 Denah Bangunan Mushola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 71
Gambar 5. 7 Denah Retail Souvenir Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 71
Gambar 5. 8 Denah Toilet Umum 1 Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya. 72
Gambar 5. 9 Denah Toilet Umum 2 Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya. 72

Gambar 5. 10 Tampak Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 73
Gambar 5. 11 Tampak Bangunan Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 73
Gambar 5. 12 Tampak Bangunan Kantor Pengelola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 74
Gambar 5. 13 Tampak Bangunan Aula Serbaguna Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 74
Gambar 5. 14 Tampak Bangunan Mushola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 75
Gambar 5. 15 Potongan Bangunan Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 76
Gambar 5. 16 Perspektif Mata Burung Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 77
Gambar 5. 17 Suasana Eksterior Pos Satpam, ATM Center, dan Aula Serbaguna Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 77
Gambar 5. 18 Suasana Eksterior Kolam Pemancingan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 78
Gambar 5. 19 Suasana Eksterior Area Playground dan Retail Souvenir Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 78
Gambar 5. 20 Suasana Eksterior Mushola, Tempat Wudhu, dan Toilet Umum 1 Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 79
Gambar 5. 21 Suasana Eksterior Bangunan Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 79
Gambar 5. 22 Suasana Interior Area Makan pada Bangunan Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 80
Gambar 5. 23 Suasana Interior Bangunan Aula Serbaguna Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Perancangan 3

Tabel 2. 1 Persentase Wisatawan Mancanegara Menurut Aktivitas Wisata yang Dilakukan Selama di Indonesia (%), Triwulan I-IV Tahun 2024..... 8

Tabel 2. 2 Standar Perencanaan Bangunan Plaza Pusat Jajanan/Kuliner 15

Tabel 2. 3 Standar Usaha Pusat Penjualan Makanan 17

Tabel 2. 4 Standar Perencanaan Ruang Ganti dan Toilet 18

Tabel 2. 5 Standar Ketersediaan Fasilitas pada Ruang Ganti dan/atau Toilet 19

Tabel 2. 6 Standar Ukuran Fasilitas Pada Ruang Ganti dan/atau Toilet 19

Tabel 2. 7 Standar Ukuran Fasilitas Ruang Ganti dan/atau Toilet bagi Wisatawan Berkebutuhan Khusus..... 20

Tabel 2. 8 Jenis SRP Kendaraan Penumpang..... 20

Tabel 2. 9 Pola Parkir Kendaraan..... 21

Tabel 2. 10 Standar Unit Kolam Percontohan Budidaya Ikan Air Tawar (Nila, Patin & Lele)..... 21

Tabel 2. 11 Elemen Fasilitas Fisik Wisata Pemancingan..... 22

Tabel 2. 12 Studi Kasus Wisata Amal Zone..... 24

Tabel 2. 13 Studi Kasus Teras Rimbun 25

Tabel 2. 14 Studi Kasus Talaga Sampireun..... 26

Tabel 2. 15 Kesimpulan Preseden 26

Tabel 3. 1 Tabel Analisis Pelaku Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya .. 31

Tabel 3. 2 Kebutuhan Ruang Pengunjung dan Penyewa Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 31

Tabel 3. 3 Kebutuhan Ruang Pengelola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 32

Tabel 3. 4 Kebutuhan Ruang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 33

Tabel 3. 5 Persyaratan Ruang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 36

Tabel 3. 6 Persyaratan Ruang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 36

Tabel 3. 7 Besaran Ruang Area Penerimaan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 37
Tabel 3. 8 Besaran Ruang Area Food Court Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 37
Tabel 3. 9 Besaran Ruang Area Parkir Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 38
Tabel 3. 10 Besaran Ruang Area Pengelola Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 38
Tabel 3. 11 Besaran Ruang Area Pendukung Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 38
Tabel 3. 12 Besaran ruang Area Servis Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 39
Tabel 3. 13 Jumlah Total Keseluruhan Besaran Ruang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 39
Tabel 3. 14 Data Perbandingan Tapak Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 41
Tabel 3. 15 Pembobotan Pemilihan Tapak Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 41
Tabel 3. 16 Perhitungan Kebutuhan Air Bersih Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya..... 50
Tabel 3. 17 Perhitungan Kebutuhan Item Tata Udara Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya 52

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata kini menjadi sektor yang memiliki peran strategis secara global. Pengembangan potensi pariwisata terbukti mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Pariwisata sendiri dianggap sebagai salah satu industri yang penting bagi perekonomian di Indonesia dan berhasil memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,01% pada tahun 2024, meningkat 3,9% dari tahun 2023. Salah satu subsektor dalam industri pariwisata yang menunjukkan pertumbuhan pesat adalah wisata kuliner. Hal tersebut berdasarkan pada data dari Badan Pusat Statistik Indonesia 2025 yang menunjukkan bahwa aktivitas favorit wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2024 adalah wisata seni dan kuliner yang menduduki urutan pertama dengan persentase 57,94%, jauh di atas wisata perkotaan (48,52%) dan wisata bahari (43,32%). Oleh karena itu, pengembangan wisata kuliner menjadi peluang strategis untuk memajukan ekonomi daerah.

Kabupaten Kubu Raya, sebagai wilayah strategis Kalimantan Barat, memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata kuliner. Berbatasan langsung dengan Kota Pontianak menjadikan Kubu Raya mudah diakses wisatawan domestik maupun mancanegara. Wilayah seluas 8.568 km² ini juga menyediakan lahan yang luas untuk pengembangan kawasan wisata berskala regional, didukung oleh populasi lebih dari 600.000 jiwa dan sumber daya alam seperti sungai serta perkebunan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya, 2025). Dengan demikian, Kubu Raya menjadi lokasi yang ideal untuk mewadahi gagasan perancangan kawasan wisata kuliner, baik dari segi fungsi, jangkauan wisatawan, maupun potensi pertumbuhan wilayah.

Dalam konteks ini, perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya diharapkan dapat menjadi penggerak untuk ekonomi kreatif daerah dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang makanan dan minuman. Dengan adanya kawasan yang terpusat dan tertata, pelaku UMKM mendapatkan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan daya saing,

memperluas pemasaran, serta berinteraksi langsung dengan wisatawan. Kawasan yang dirancang dengan baik dapat memberikan ruang usaha yang lebih layak, serta menciptakan lingkungan usaha yang lebih terkoordinasi.

Selain menjadi pendorong bagi perkembangan ekonomi, perancangan Kawasan ini juga diharapkan mampu menjadi ruang publik yang ramah dan dapat dinikmati oleh semua kalangan. Penyediaan fasilitas seperti area makan, ruang terbuka hijau, tempat berkumpul, dan sarana rekreasi menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan sosial masyarakat. Penataan Kawasan yang terencana turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat dinamika ruang kota.

Berdasarkan potensi tersebut, perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya menjadi langkah penting dalam pengembangan wilayah. Kawasan ini diharapkan dapat menghadirkan ruang publik yang tidak hanya sebagai pusat aktivitas makan dan minum, tetapi juga menjadi tempat rekreasi yang dapat menarik perhatian wisatawan, serta dapat menjadi destinasi wisata yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka peluang bagi UMKM, serta meningkatkan kualitas wilayah melalui penyediaan ruang publik yang terencana, layak, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah perancangan berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas adalah bagaimana merancang sebuah kawasan wisata kuliner yang mampu menggabungkan antara kuliner dan konteks kebudayaan Kalimantan Barat, sehingga dapat memberikan pengalaman wisata yang menarik sekaligus menjadi sarana edukasi budaya dan rekreasi.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang sebuah kawasan wisata kuliner di Kubu Raya yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat makan, tetapi juga sebagai ruang wisata, edukasi, dan rekreasi. Kawasan wisata kuliner ini diharapkan mampu mengangkat kekayaan kuliner Kalimantan Barat di Kabupaten Kubu Raya melalui arsitektur budaya

1.4 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan pada perancangan ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi studi literatur terkait perancangan kawasan wisata kuliner di Kubu Raya.
2. Mengidentifikasi pelaku kegiatan dan merumuskan program ruang perancangan Kawasan wisata kuliner di Kubu Raya.
3. Menentukan lokasi dan analisa tapak perancangan Kawasan wisata kuliner di Kubu Raya.
4. Merumuskan dan menghasilkan konsep perancangan kawasan wisata kuliner di Kubu Raya.
5. Membuat gambar rancangan dan *Detail Engineering Design* (DED).
6. Membuat *output* penyajian yang berupa render, poster, dan *output* lainnya.

1.5 Lingkup Perancangan

Adapun batasan lingkup lokasi dan pembahasan pada perancangan ini sebagai berikut:

1. Lingkup Lokasi perancangan berada di Jl. Trans Kalimantan, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.
2. Lingkup pembahasan perancangan ini adalah merancang Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Terkait keaslian perancangan, berikut beberapa perancangan terdahulu yang sejenis dan terkait dengan perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya. Adapun literatur yang dapat dijadikan perbandingan dalam perancangan terdapat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Tabel Keaslian Perancangan

PERANCANG	JUDUL PERANCANG	FUNGSI	METODE	LOKASI
Riyanto (2020)	Kawasan Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Teluk Karang Danau Tado	Merancang budidaya ikan air tawar yang menjadi penunjang kawasan di Desa Teluk Karang Kota Singkawang	Metode perancangan meliputi tahapan permulaan, tahap persiapan, tahap analisa, tahap pra rancangan, tahap rancangan, tahap pembahasan	Jl. Sinka Desa Teluk Karang Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang

PERANCANG	JUDUL PERANCANG	FUNGSI	METODE	LOKASI
Bagaskara et al. (2023)	Penerapan Arsitektur Simbolis Pada Desain Tatanan Lahan Aera Wisata Pemancingan dan Sentra Kuliner Hasil Laut di Tambak Cemandi, Sidoarjo	Merancang area wisata pemancingan dan sentra kuliner hasil laut yang berperan untuk menjaga serta melestarikan makanan khas hasil laut serta budaya para penghobi memancing dan pecinta kuliner masakan olahan hasil laut	Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif	Kota Sidoarjo
Nugraha et al. (2024)	Wisata Pemancingan di Kabupaten Kubu Raya	Merancang tempat wisata pemancingan untuk mewadahi para penggemar kegiatan memancing	Metode yang digunakan adalah metode dengan proses 5 langkah, yaitu permulaan, persiapan, pembuatan usulan, evaluasi dan tindakan	Jl. Karya Jaya Benteng Laut, Sungai Kakap, Kubu Raya

Sumber: Penulis, 2026

1.6.2 Metode Perancangan

Metode perancangan merupakan tahapan yang dilakukan selama proses perancangan berlangsung. Metode perancangan terdiri dari objek perancangan, jenis, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan tahapan perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya.

a. Objek Perancangan

   Objek yang dirancang adalah Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya yang menunjang aktivitas sebagai tempat makan dan menyediakan ruang untuk kegiatan berwisata, edukasi, dan rekreasi.

b. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

   Adapun jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui proses observasi lapangan dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui proses wawancara dan sumber pustaka.

c. Teknik Analisis dan Sintesis

   Teknik analisis berisi tentang informasi yang telah didapat terkait permasalahan dan pengelompokkan dalam kategori yang saling berhubungan. Adapun analisis yang dilakukan terdiri dari analisis fungsi, analisis aktivitas dan pengguna, analisis ruang, analisis site, analisis *zoning*, analisis bentuk massa, analisis struktur, analisis utilitas, dan analisis fisika bangunan. Teknik

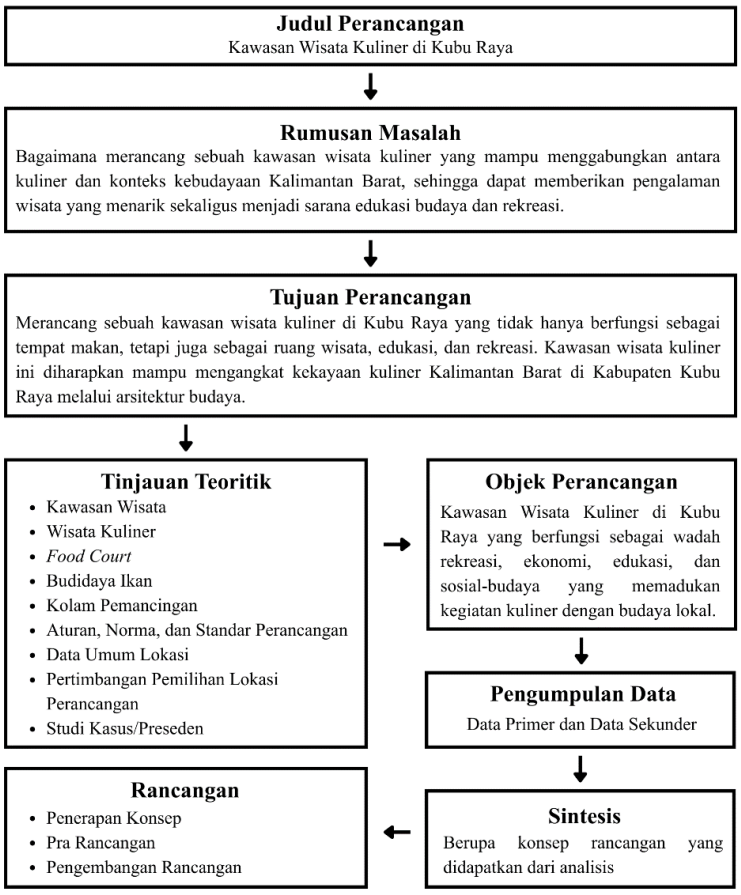
sintetis merupakan lanjutan dari Teknik analisis. Hasil yang diperoleh melalui tahap analisis akan diolah untuk menghasilkan solusi perancangan yang berupa konsep yang berkaitan dengan kegiatan pelaku, konsep ruang, konsep bentuk bangunan, konsep teknologi bangunan (struktur dan utilitas), serta konsep yang berisi kesimpulan dari analisis tapak seperti *zoning* maupun sirkulasi.

d. Tahapan Perancangan

Tahapan perancangan berisi tentang gambar kerja yang berupa konsep internal dan eksternal, *siteplan*, denah, tampak, potongan, dan gambar detail yang dibuat secara skalatis. Tahapan dalam perancangan ini terdiri dari permasalahan, pengumpulan data, analisis dan sintesis, konsep desain, skematik desain, dan produk desain.

1.6.3 Diagram Alur Perancangan

Alur perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Diagaram Alur Perancangan
Sumber: Penulis, 2026

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang Gambaran umum perancangan yang memuat latar belakang perancangan, rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup Lokasi perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang teori dasar dan pengkajian sumber-sumber terkait perancangan. Khususnya pada teori-teori terkait Kawasan Wisata Kuliner, pelaku kegiatan, aturan, norma, standar, data umum Lokasi, data fasilitas pendukung, dan contoh kasus perancangan/preseden Kawasan Wisata Kuliner. Kemudian akan digunakan sebagai acuan dari perancangan yang akan dilakukan.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Bab III berisi tentang berbagai analisis terkait perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya yang berupa analisis dasar, analisis tapak, analisis ruang, dan analisis konsep bentuk.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

BAB IV berisi tentang konsep dasar, konsep tapak, konsep ruang, dan konsep bentuk terkait perancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya.

BAB V PRA RANCANGAN

BAB V berisi tentang hasil pra rancangan Kawasan Wisata Kuliner di Kubu Raya.